

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 3,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,88. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,82 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,5 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,21 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,62 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,98 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,72 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,44 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Oktober 2025 masing-masing sebesar 0,08 persen dan 2,78 persen;
- Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,94 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,54. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,97 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,83 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,02 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,14 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan November 2025 masing-masing sebesar 0,31 persen dan 2,46 persen.
- Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Palu sebesar 2,85 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,95. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,68 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,81 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 1,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,06 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,38 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Palu bulan Desember 2025 masing-masing sebesar 0,38 persen dan 2,85 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## Permasalahan inflasi Kota Palu pada triwulan IV :

1. cenderung dipengaruhi oleh faktor inflasi kebijakan Pemerintah pusat antara lain :
  - Tarif angkutan udara mengalami kenaikan di hampir semua rute dan maskapai, 1 Sumber: Berbagai sumber seiring berakhirnya promo tarif bulan sebelumnya (Okt 2025) dan meningkatnya permintaan menjelang akhir tahun.
  - Terdapat penyesuaian harga BBM Nonsubsidi oleh Pertamina di bulan Februari 2025. Pertamax naik 300 - 450 rupiah.
  - Terdapat tren kenaikan harga emas dunia yang masih berlanjut mempengaruhi kenaikan inflasi daerah di Kota Palu.
  - Perkembangan harga BBM Nonsubsidi Pertamina beberapa kali telah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi menyesuaikan harga internasional pada tahun 2025.
1. Kenaikan harga komoditi menjelang NATARU antara lain bawang merah dan cabai kriting diakibatkan sok musiman natal dan tahun baru.
2. Program Makan Bergizi gratis mempengaruhi inflasi daerah pada ketersediaan bahan pokok seperti telur, daging ayam dan sayur.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi daerah merujuk dari perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok pada triwulan IV serta upaya langkah konkret dari identifikasi permasalahan inflasi daerah di Kota Palu maka dirumuskan kebijakan melalui forum pengendalian inflasi baik yang dilaksanakan melalui rakornas pengendalian inflasi koordinasi dilaksanakan baik secara nasional, bersama pemerintah daerah dan internal TPID Kota Palu dalam rangka pengendalian inflasi tetap berada pada sasaran target inflasi nasional yakni  $2,5 \% + 1 \%$  melalui peningkatan program 4K (Ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan Komunikasi Efektif, langkah konkret yang dilaksanakan dari rekomendasi kebijakan pertemuan tersebut adalah :

1. Keterjangkauan Harga
  - Inovasi Warung Komuditas Pangan TPID Kota Palu yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian Kota Palu bekerjasama dengan Perum Bulog Sulteng melaksanakan warung komuditas yang menjual pangan pokok seperti beras sphp, minyak kita, komoditas bawang merah dan cabai hasil gapoktan binaan kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palu, warung TPID menyediakan bahan pokok yang terletak di ruko pasar masomba dan manonda;
  - Pelaksanaan pasar murah pada Triwulan ke IV khususnya menjelang Natal dan Tahun Baru, bahan pokok dan komoditi penting dengan harga subsidi Rp.5000,- serta bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
  - Pelaksanaan pasar murah keliling (gade nolumako) dilaksanakan dilaksanakan setiap minggu pada Triwulan ke IV bekerjasama dengan distributor di Kota Palu, Perum Bulog;
  - Gerakan Pangan murah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu;
  - Penyerahan bantuan uang tunai dan paket sembako kepada kaum dhuafa dari BAZNAS kota Palu dan dinas Sosial Kota Palu menjelang hari Natal dan Tahun baru
  - Pasar murah JAMILA (belanja minggu kendalikan inflasi) adalah inovasi TPID Kota Palu untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok penting dengan upaya menyediakan komoditi bersubsidi setiap hari minggu di *car free day (CFD)* selama bulan desember tahun 2025

## Ketersediaan Pasokan

- 2.
3. Pelaksanaan sidak pasar dan distributor untuk memastikan ketersediaan bahan pokok dan komoditi penting khususnya komoditi yang dibutuhkan pada program makan bergizi gratis seperti telur dan daging ayam;
4. Himbauan gerakan menanam komoditi hortikultur bagi masyarakat dan kelompok dasawisma;
5. Pembinaan kelompok tani dalam mendorong pemanfaatan lahan pertanian menjadi lebih produktif pada komoditi padi;
6. Mendorong inovasi terapan pada kelompok tani untuk mendorong hasil pertanian antara lain embung sederhana, irigasi tetes, tanaman sumbu kapiler.
7. Penyediaan beras SPHP pada warung komoditas TPID Kota Palu;
8. Pengawasan terhadap penyaluran gas LPG 3 kg untuk menjaga ketersediaan pasokan sehingga tepat sasaran bagi masyarakat miskin yang terdata pada DTKS serta usaha mikro;
9. Pengawasan terhadap penyaluran bio solar bersubsidi dari penimbunan untuk menjamin ketersediaan pasokan solar tepat sasaran kepada armada angkutan barang dan orang, usaha mikro, kelompok tani;
10. Program internet gratis pada spot publik seperti perkantoran, sekolah, taman bundaran nasional, taman GOR, bandara sis Aljufri;
11. Kelancaran Distribusi
  - Subsidi angkut dalam rangka kelancaran gerakan pangan murah untuk pengangkutan komoditi hortikultur dari petani ke gerakan pasar murah;
  - Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota (Layanan Bus Gratis Bagi Anak Sekolah 7 bus/trayek pada 11 Kelurahan dan 1 bus untuk kegiatan insidentil/layanan angkutan bahan pangan dan bapokting lainnya di 8 Kecamatan dalam rangka pengendalian inflasi);
  - Penyediaan armada Bus Rapi Station secara gratis dalam Kota dalam rangka kelancaran transportasi masyarakat dalam kota Palu
  - Program mobil kesehatan keliling, satu mobil satu kelurahan.
4. Komunikasi Efektif
  - Aktif mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Kementerian Dalam Negeri yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu melalui zoom meeting;
  - Pelaksanaan *capacity building* khususnya mengenai inovasi Palu pangan bagi para enumerator dalam rangka penyajian informasi harga pangan secara real time pada aplikasi digital Palu pangan
  - Rakornas pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada bulan November tahun 2025.
  - Rapat teknis TPID Kota Palu tentang upaya strategi pemerintah Kota Palu menjelang NATARU dipimpin oleh Wakil Walikota Palu pada tanggal 5 Desember 2025;
  - High level meeting pemerintah kota Palu pada tanggal 11 Desember 2025 tentang Akselerasi Digitalisasi dan Kendali Inflasi Jelang Nataru;
  - Melaksanakan sidak pasar tradisional dan distributor bahan pokok serta lahan kelompok tani yang dilaksanakan oleh TPID Kota Palu dan Satgas Pangan Kota Palu dipimpin oleh Walikota Palu menjelang NATARU;
  - Lounching Palu Pangan pada aplikasi Sangu Palu sebagai media informasi yang menyediakan harga bahan pokok secara *realtime* kepada masyarakat Kota Palu.
  - Rapat teknis bersama PT. Pertamina, Hiswana Migas, dan SPBU untuk menjamin ketersediaan stok BBM bersubsidi menjelang akhir tahun.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di Palu terkhususnya pada momen natal dan tahun baru melalui strategi 4K dan implementasi inovasi pengendalian inflasi :

- Menjelang NATARU kebijakan yang dilaksanakan adalah
  1. pelaksanaan Pasar Murah dan pasar keliling untuk mengantisipasi lonjakan harga;
  2. Penyiapan Pola Tanam dan KAD untuk menjaga stabilitas pasokan kedepan;
  3. Kerjasama sama dengan BUMD / BUMP / Koperasi ataupun mitra lainnya untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga.
- Melaksanakan Inovasi GNPIP :
  1. Optimalisasi dan Penyiapan Neraca Pangan untuk monitoring ketersediaan dan ketahanan pangan daerah;
  2. Inovasi TPID untuk menjaga stabilitas inflasi yaitu PALU PANGAN pada aplikasi SANGU PALU
- Kerjasama Antar Daerah Kota Palu dan Kabupaten Sigi dalam upaya pengendalian inflasi daerah melalui ketersediaan komoditi hasil pertanian di Wilayah Kota Palu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati perkembangan realisasi tingkat inflasi Kota Palu, beberapa rekomendasi dalam HLM Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palu tanggal 11 Desember 2025 tentang Akselerasi Digitalisasi dan Kendali Inflasi Jelang Nataru:

1. Segera melaksanakan inspeksi pasar menyeluruh oleh OPD Teknis untuk mencegah lonjakan harga menjelang Natal dan akhir tahun serta memastikan harga barang tetap terjangkau bagi masyarakat.
2. Melakukan pemantauan stok barang secara *real-time* untuk mengantisipasi kekurangan pasokan atau lonjakan harga, terutama komoditas strategis seperti beras, gula, daging ayam, telur, ikan, bawang, cabai, dan bahan pokok lainnya yang berdampak pada inflasi.
3. Melaksanakan pasar murah untuk mengatasi potensi lonjakan harga yang tidak terkendali menjelang Natal dan Tahun Baru.
4. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan wilayah surplus untuk memastikan pasokan.
5. Koordinasikan antara Dinas Perhubungan dan Polresta Palu dalam rangka memastikan ketersediaan armada angkutan bahan pangan untuk kelancaran distribusi menjelang Natal dan Tahun Baru 2026.
6. Intensifkan sosialisasi dan penyampaian informasi mengenai harga, ketersediaan barang, serta pentingnya belanja bijak, guna mencegah terjadinya penimbunan dan *panic buying* menjelang Natal dan Tahun Baru 2026.
7. Perkuat koordinasi antara Polresta, Dandim, Dinas Perhubungan, SatPol-PP, Dinas Lingkungan Hidup, Camat, Lurah, FKUB, dan pimpinan Gereja untuk memastikan kelancaran, keamanan, pengawasan keramaian, arus lalu lintas, arus mudik dan kebersihan selama perayaan Natal, dan Tahun Baru demi terciptanya suasana aman, tertib, dan kondusif di Kota Palu.
8. Perkuat koordinasi antara Pertamina, Hiswana Migas dan Perbankan untuk memastikan ketersediaan dan distribusi BBM serta LPG 3 kg yang lancar selama perayaan Natal dan Tahun Baru, guna menghindari kelangkaan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Fokuskan keberlanjutan Program Palu Mandiri dan Tangguh Pangan (PALU MANTAP) pada pemanfaatan pekarangan (urban farming) dan hidroponik untuk memperkuat ketahanan pangan di Kota Palu.

10. Perkuat koordinasi antara BPBD dan BMKG Kota Palu untuk pencegahan dan mitigasi bencana hidrometeorologi melalui sosialisasi kesiapsiagaan kepada masyarakat.
11. Mempercepat implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) untuk meningkatkan transparansi, efisiensi keuangan daerah, mengoptimalkan PAD melalui pembayaran non-tunai, serta mendukung tata kelola yang lebih modern dan pembangunan daerah.
12. Mendorong pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) untuk setiap belanja daerah oleh masing-masing OPD.
13. Menyesuaikan Roadmap TP2DD untuk mengakomodir penerimaan belanja, interoperabilitas data, dan peningkatan layanan, serta pastikan ketersediaan anggaran program TP2DD Kota Palu.
14. Tingkatkan sinergi antara Pemerintah Daerah, TPID, TP2DD, dan pihak terkait untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok serta mempercepat digitalisasi dan meningkatkan efisiensi layanan publik dan perekonomian daerah.

Rekomendasi Rapat Koordinasi Teknis tentang upaya strategi pemerintah Kota Palu menjelang NATARU :

1. Menjaga kestabilan harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang NATARU
2. Memperkuat koordinasi antar instansi dan lintas sektor dalam pengendalian inflasi
3. Menyiapkan program pasar bergerak
4. Menghadirkan suasana yang aman dan harmonis menjelang NATARU